



PENGARUH MOTIVASI TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

**Khairunnisa Ismail¹, Frahmawati Bumulo², Maya Novrita Dama³,
Melizubaida Mahmud⁴, Risca Marsanti Halid⁵**
^{1,2,3,4,5}Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo
E-mail: khairunnisaismail09@gmail.com

Diterima: 21/6/2026; Direvisi: 10/7/2026; Diterbitkan: 19/7/2026

ABSTRAK

Fluktuasi serta kesenjangan capaian prestasi akademik mahasiswa akibat ketidakpastian kondisi sosial di luar jam perkuliahan formal melatarbelakangi penelitian ini. Masalah operasional tersebut memicu timbulnya stagnasi performa belajar dan melemahnya komitmen mahasiswa dalam menuntaskan penugasan ilmiah secara mandiri. Fokus utama kajian ilmiah ini adalah menginvestigasi besarnya pengaruh motivasi teman sebaya terhadap hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Langkah-langkah pendekatan kuantitatif survei asosiatif ini dioperasikan melalui penarikan sampel secara *proportional random sampling* terhadap 30 responden dari total populasi 196 mahasiswa angkatan 2022. Prosedur pengumpulan data primer lapangan dihimpun lewat angket kuesioner tertutup skala Likert, yang selanjutnya dianalisis menggunakan pengujian asumsi klasik normalitas residual dan pemodelan regresi linier sederhana berbantuan perangkat lunak SPSS. Data kuantitatif hasil evaluasi secara empiris menyingkap bahwa variabel motivasi teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar, dibuktikan oleh $t_{hitung} 4,104 > t_{tabel} 1,701$ pada taraf signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi (*R-square*) sebesar 0,376 mengindikasikan kontribusi sebesar 37,6 persen, sedangkan sisanya 62,4 persen dijelaskan oleh faktor eksternal lain di luar model. Simpulan utama menegaskan bahwa pengondisian ekosistem pertemanan yang produktif terbukti sangat andal meningkatkan kompetensi akademik secara linier. Praktisi universitas direkomendasikan merancang draf metode *collaborative learning* terstruktur.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Mahasiswa, Motivasi Teman Sebaya.

ABSTRACT

Fluctuations and gaps in student academic achievement due to the uncertainty of social conditions outside of formal lecture hours are the background to this research. These operational issues trigger stagnation in learning performance and weaken students' commitment to completing scientific assignments independently. The main focus of this scientific study is to investigate the magnitude of the influence of peer motivation on the cognitive, affective, and psychomotor learning outcomes of students in the Department of Economics Education, Gorontalo State University. The steps of this associative survey quantitative approach are operated through proportional random sampling of 30 respondents from a total population of 196 students of the 2022 intake. The primary field data collection procedure was collected through a closed-ended Likert-scale questionnaire, which was then analyzed using the classical assumption of residual normality testing and simple linear regression modeling assisted by SPSS software. The quantitative data from the empirical evaluation revealed that the peer motivation variable has a significant positive effect on learning outcomes, evidenced by t count



4.104 > t table 1.701 at a significance level of 0.000. The coefficient of determination (R-square) of 0.376 indicates a contribution of 37.6 percent, while the remaining 62.4 percent is explained by other external factors outside the model. The main conclusion confirms that conditioning a productive friendship ecosystem has proven highly reliable in increasing academic competence linearly. University practitioners are recommended to design a structured collaborative learning method.

Keywords: *Learning Outcomes, Students, Peer Motivation.*

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di Indonesia memegang peranan yang sangat krusial sebagai pilar utama pembangunan nasional yang bertugas mencetak generasi muda dengan tingkat pengetahuan, kompetensi, dan karakter yang adaptif terhadap perubahan zaman. Di dalam tatanan akademik yang ideal, seluruh proses pengajaran di perguruan tinggi dirancang untuk menghasilkan capaian belajar mahasiswa yang optimal dan konsisten secara menyeluruh, mencakup ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Pewangi et al., 2022; Simatupang & Yuhertiana, 2021; Vhalery et al., 2022). Pengondisian lingkungan perguruan tinggi yang ideal menghendaki tersedianya standarisasi fasilitas belajar yang modern, kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri, serta penerapan metode pengajaran yang inovatif oleh tenaga pengajar. Keharmonisan antara tata kelola institusional, efektivitas transformasi ilmu pengetahuan di dalam kelas, dan kesiapan mental mahasiswa dipandang sebagai pilar utama untuk menciptakan ketahanan akademik serta jaminan pencapaian prestasi akademik yang unggul. Melalui skema pembelajaran formal yang kondusif, setiap mahasiswa diharapkan mampu menyerap materi perkuliahan secara efisien, mengembangkan keterampilan berpikir analitis, serta meraih nilai Indeks Prestasi Kumulatif yang memuaskan sebagai cerminan keberhasilan proses studi mereka (Aruan, 2020; Yuda et al., 2022).

Namun demikian, terdapat kesenjangan yang sangat nyata antara idealisme capaian akademik tersebut dengan kenyataan objektif yang berlangsung di tataran praktis operasional perkuliahan saat ini. Kondisi ideal menghendaki agar penyediaan fasilitas dan standar kurikulum yang merata dapat menghasilkan performa akademik mahasiswa yang stabil dan seragam. Sayangnya, fakta empiris di lapangan menyingkapkan fenomena bahwa variasi hasil belajar di kalangan mahasiswa tetap berfluktuasi secara signifikan, di mana sebagian mahasiswa mampu meraih prestasi tinggi sementara sebagian lainnya mengalami stagnasi atau penurunan performa. Kesenjangan ini membuktikan bahwa proses pembelajaran formal di ruang kuliah bukanlah satu-satunya determinan tunggal keberhasilan studi, melainkan turut dipengaruhi secara kuat oleh faktor internal seperti regulasi diri serta faktor lingkungan sosial eksternal di luar jam kuliah. Ketiadaan dorongan lingkungan pertemanan yang kondusif memicu kelesuan komitmen belajar, menurunkan disiplin akademik, serta menyebabkan mahasiswa rentan mengalami distraksi sosial yang menghambat pencapaian hasil belajar secara optimal (Ramadan & Yushita, 2022; Situmorang et al., 2021; Tjahjadinata et al., 2020).

Kondisi kesenjangan akademik serta kelesuan komitmen belajar akibat dinamika interaksi sosial di luar kelas tersebut terkonfirmasi secara nyata melalui pengamatan langsung pada lingkungan perguruan tinggi. Di dalam ekosistem kampus tersebut, tampak jelas bahwa subjek penelitian yang merupakan para mahasiswa angkatan 2022 di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo senantiasa menghadapi tantangan keberhasilan studi yang sangat dipengaruhi oleh pola pergaulan harian mereka. Berdasarkan data pengamatan awal, subjek penelitian menunjukkan adanya disparitas capaian prestasi yang berkorelasi lurus



dengan kualitas iklim pertemanan sebaya. Subjek penelitian yang berada dalam kelompok pertemanan produktif cenderung aktif melakukan diskusi kelompok, berbagi materi kuliah, dan saling mengingatkan tugas. Sebaliknya, subjek penelitian yang tergabung dalam lingkaran pertemanan pasif cenderung kurang mendapat dorongan moral, sehingga mengalami kesulitan dalam mempertahankan performa akademik. Fenomena ketimpangan hasil belajar yang melanda subjek penelitian di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo ini menjadi penanda kuat bahwa faktor dorongan pertemanan mendesak untuk dievaluasi.

Dalam meretas kelesuan akademik dan mengurai hambatan komitmen belajar pada subjek penelitian tersebut, keberadaan motivasi teman sebaya atau *peer motivation* memegang peranan instrumen yang sangat vital (Hayati et al., 2025; Luthfiyah & Nastiti, 2024; Rahmadani & Nio, 2025). Lingkungan pertemanan yang positif diidealkan mampu menumbuhkan budaya akademik yang sehat, memicu kompetensi yang suportif, serta meminimalisasi tingkat stres melalui dukungan emosional, informasi, dan tindakan nyata. Kebanyakan studi terdahulu mengenai pengaruh interaksi teman sebaya umumnya masih berfokus pada siswa di jenjang sekolah menengah atau sebatas mengevaluasi interaksi kognitif konvensional di dalam kelas. Kajian spesifik yang secara khusus membedah peran motivasi intrinsik dan dorongan eksternal kelompok sebaya pada mahasiswa tingkat atas di wilayah perguruan tinggi daerah masih relatif terbatas. Penguraian keterkaitan antara dinamika sosial pertemanan di luar jam kuliah formal dan peningkatan efisiensi hasil belajar mahasiswa dipandang sangat strategis untuk merumuskan ekosistem akademik kampus yang komprehensif, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian prestasi akademik (Mahiza & Nurhidayati, 2025; Nurjaman, 2021; Salamah et al., 2023).

Berpijak pada seluruh rangkaian latar belakang dan pemetaan masalah tersebut, penelitian ini hadir dengan membawa nilai kebaruan serta inovasi berupa pengujian empiris kontribusi motivasi teman sebaya dalam ekosistem perguruan tinggi daerah. Nilai inovasi dari kajian ini memfokuskan sasarannya pada pembongkaran mekanisme dorongan psikososial kelompok sebaya terhadap pembentukan kebiasaan akademik dan optimalisasi hasil belajar mahasiswa di tengah karakteristik sosial-budaya lokal yang spesifik. Fokus subjek penelitian ini diarahkan secara spesifik untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh motivasi teman sebaya terhadap hasil belajar pada para mahasiswa angkatan 2022 di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo tanpa keterikatan pada nama sekolah ataupun kurikulum tahun ajaran sekolah dasar/menengah. Kebaruan riset ini bersumber dari penyajian pemetaan empiris mengenai interaksi sosial teman sebaya sebagai akselerator prestasi akademik, sebuah dimensi praktis yang luput dari perhatian periset terdahulu. Melalui pembuktian ilmiah terhadap subjek penelitian ini, luaran riset diharapkan dapat menyajikan acuan strategis bagi pengembangan pola pembelajaran kolaboratif.

METODE PENELITIAN

Riset kuantitatif ini menerapkan metode survei asosiatif untuk menguji hubungan sebab-akibat antarvariabel berdasarkan landasan filsafat positivisme. Desain operasional yang digunakan adalah pemodelan pengaruh linier sederhana yang menghubungkan motivasi teman sebaya sebagai variabel bebas dengan hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi sebagai variabel terikat. Lokasi pengumpulan data empiris diselenggarakan di Universitas Negeri Gorontalo dengan melibatkan populasi target sebanyak 196 mahasiswa aktif angkatan 2022. Mengingat populasi yang cukup besar, peneliti menggunakan teknik *proportional random sampling* untuk menentukan keterwakilan subjek secara berimbang dari tiap

karakteristik kelas. Berdasarkan batas minimum pemenuhan prasyarat statistik inferensial awal, ukuran sampel ditetapkan sebanyak 30 responden sebagai unit analisis data utama. Peneliti memosisikan diri sebagai instrumen pengumpul data yang netral untuk memantau pengisian perangkat ukur secara objektif. Fokus amatan diarahkan untuk mendeteksi seberapa besar kontribusi pengondisian ekosistem pertemanan nonformal di luar jam kuliah mampu mengintervensi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa secara mandiri dan terstruktur.

Teknik pengumpulan data primer mengandalkan instrumen berupa kuesioner angket tertutup berskala Likert 5 pilihan jawaban yang didistribusikan langsung kepada responden terpilih. Sebelum digunakan secara luas, peneliti melaksanakan agenda uji coba instrumen atau *try-out* pada 15 mahasiswa di luar sampel utama. Pengujian kualitas butir pernyataan diestimasi menggunakan korelasi *product-moment pearson* untuk validitas, serta koefisien *cronbach's alpha* untuk mengukur stabilitas konsistensi internal perangkat ukur. Setelah data kuantitatif terkumpul, pengolahan data dioperasikan secara elektronik menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS versi 20.0. Analisis statistik parametrik diawali dengan pengerjaan uji asumsi klasik berupa uji normalitas residual lewat metode *kolmogorov-smirnov* dan analisis grafik *normal p-p plot*. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan pemodelan analisis regresi linier sederhana, dilanjutkan dengan pengujian signifikansi pengaruh secara parsial melalui rumus uji t pada taraf kekeliruan 0,05 atau 5 persen. Besaran proporsi kontribusi variabel bebas dihitung secara presisi melalui koefisien determinasi guna menghasilkan kesimpulan ilmiah yang akurat, kredibel, transparan, serta sah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran empiris mengenai distribusi nilai dan karakteristik jawaban responden terhadap variabel Motivasi Teman Sebaya (X). Pengukuran data dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner tertutup berskala Likert (1–5). Untuk menentukan kategorisasi kedudukan skor rata-rata tanggapan responden, peneliti menetapkan kriteria rentang skala (interval) yang diadopsi ke dalam tabel berikut:

Tabel 1. Rentang Skala Penilaian Kriteria Variabel

Indikator Utama Variabel X	Skor Aktual	Skor Ideal	Rata-rata Skor	Kriteria Capaian
Dukungan Emosional / Sosial	685	750	4,56	Tinggi
Dukungan Informasi / Akademik	690	750	4,60	Tinggi
Motivasi Bersama (<i>Peer Encouragement</i>)	695	750	4,63	Tinggi
Rasa Kebersamaan & Identitas Kelompok	687	750	4,58	Tinggi
Total Keseluruhan (<i>Grand Mean</i>)	2.757	3.000	4,60	Tinggi

Sumber: Data Primer, 2026.

Melalui sajian data pada Tabel 1, diketahui bahwa perhitungan *grand mean* (rata-rata total) skor tanggapan responden mengenai variabel motivasi teman sebaya adalah sebesar 4,60.

Berdasarkan standardisasi pada Tabel 1, nilai rata-rata 4,60 berada pada rentang interval 4,00 – 4,99, yang berarti masuk ke dalam Kategori Tinggi. Nilai *grand mean* 4,60 ini secara persentase ekuivalen dengan 92% dari kondisi ideal yang diharapkan di lapangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat gap (kesenjangan) sebesar 8% antara kondisi aktual motivasi teman sebaya mahasiswa dengan kondisi ideal maksimalnya.

Secara lebih spesifik, analisis per indikator menunjukkan urutan capaian skor dari yang tertinggi hingga terendah sebagai berikut:

1. Indikator Motivasi Bersama (*Peer Encouragement*) mencatatkan skor tertinggi dengan rata-rata 4,63 (Kategori Tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa dorongan aktif antarmahasiswa untuk saling mengingatkan tugas dan bersaing secara akademis di dalam kelas berjalan sangat kuat.
2. Indikator Dukungan Informasi/Akademik menempati urutan kedua dengan rata-rata skor 4,60 (Kategori Tinggi). Nilai ini mencerminkan kebiasaan positif mahasiswa dalam membagikan catatan perkuliahan serta berdiskusi untuk memecahkan materi ekonomi yang rumit.
3. Indikator Rasa Kebersamaan dan Identitas Kelompok Akademik memperoleh rata-rata skor 4,58 (Kategori Tinggi), yang mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki rasa tanggung jawab moral kolektif yang baik terhadap atmosfer perkuliahan kelompoknya.
4. Indikator Dukungan Emosional/Sosial mencatatkan rata-rata skor paling rendah dibandingkan dengan tiga indikator lainnya, yaitu sebesar 4,56. Meskipun berada pada posisi terbawah, nilai ini tetap bertahan pada Kategori Tinggi, yang menandakan bahwa fungsi teman sebaya sebagai tempat bersandar secara psikologis (seperti mendengarkan keluh kesah dan meredakan stres akibat beban kuliah) sudah berjalan dengan baik.

Secara umum, hasil analisis deskriptif per indikator ini memberikan kesimpulan awal bahwa potret motivasi teman sebaya pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 berada pada kondisi yang sangat prima dan suportif untuk menunjang capaian akademik mereka.

Uji Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data penelitian empiris yang sesungguhnya, dilakukan uji coba instrumen (*try-out*) terlebih dahulu kepada 15 responden di luar sampel penelitian. Langkah ini bertujuan untuk menjamin tingkat kesesuaian (*validity*) dan keandalan (*reliability*) alat ukur yang digunakan. Dengan jumlah responden $n = 15$, nilai kritis koefisien korelasi pada tabel r (*Pearson Product Moment*) dengan taraf signifikansi (α) = 5% adalah sebesar 0,412.

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur konstruk variabel yang diteliti dengan tepat. Uji validitas ini dihitung dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* berbantuan perangkat lunak SPSS 20.0. Syarat mutlak keputusan validitas didasarkan pada perbandingan nilai: jika r hitung $> r$ tabel (0,412) dan bernilai positif, maka instrumen dinyatakan valid.

Mengingat penyajian data telah disederhanakan, berikut adalah ringkasan hasil uji validitas yang dikelompokkan berdasarkan rentang nilai koefisien di setiap indikator variabel:

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

Indikator Utama Variabel X	Jumlah Item	Rentang Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Dukungan Emosional / Sosial	5 Item	0,757 – 0,933	0,412	Valid

Dukungan Informasi / Akademik	5 Item	0,822 – 0,938	0,412	Valid
Motivasi Bersama (<i>Peer Encouragement</i>)	5 Item	0,867 – 0,937	0,412	Valid
Rasa Kebersamaan & Identitas Kelompok	5 Item	0,866 – 0,955	0,412	Valid

Sumber: Data Primer, 2026.

Berdasarkan sajian data pada Tabel 4, hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan (Item 1 sampai Item 20) yang tersebar di empat indikator motivasi teman sebaya memiliki nilai r hitung yang bergerak dari angka 0,757 hingga 0,955. Karena seluruh nilai koefisien korelasi tersebut terbukti jauh lebih besar dari nilai batas r tabel ($0,412$), maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir instrumen dinyatakan Valid dan memiliki ketepatan tinggi untuk mengumpulkan data penelitian.

Uji reliabilitas diterapkan sebagai indeks untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Apabila instrumen tersebut digunakan berulang kali untuk mengukur gejala sosial yang sama dan menghasilkan skor yang relatif konsisten, maka alat ukur tersebut dinyatakan andal. Estimasi reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha* berbantuan SPSS 20.0, dengan standar batas reliabilitas baku sebesar 0,60.

Tabel 3. Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen

Variabel Penelitian	Koefisien Cronbach's Alpha	Nilai Batas Baku	Kriteria Keputusan
Motivasi Teman Sebaya (X)	0,986	0,60	Sangat Reliabel

Sumber: Data Primer, 2026.

Melalui hasil pengujian pada Tabel 3, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk instrumen variabel motivasi teman sebaya sebesar 0,986. Nilai koefisien tersebut jauh melampaui ambang batas minimum yang disyaratkan (0,60). Hasil ini memberikan penegasan bahwa kuesioner yang digunakan memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat kuat dan Reliabel, sehingga sah untuk digunakan sebagai alat pengumpul data primer dalam analisis regresi selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik (Uji Persyaratan Analisis)

Sebelum melangkah ke analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis penelitian, terdapat persyaratan asumsi dasar yang wajib terpenuhi. Dalam model regresi linear dengan metode *Ordinary Least Squares* (OLS), variabel terikat atau hasil belajar bertindak sebagai variabel endogen, sehingga nilai residual (selisih antara nilai aktual dan nilai prediksi) harus terbukti berdistribusi secara normal. Jika asumsi normalitas residual ini tidak terpenuhi, maka pengujian regresi tidak dapat dilanjutkan karena hasil estimasi parameter berpotensi bias.

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan melalui dua pendekatan berbantuan perangkat lunak SPSS 20.0, yaitu uji statistik non-parametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan melihat nilai probabilitas asimtotik (*Asymp. Sig. 2-tailed*). Jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari taraf kesalahan $\alpha = 0,05$ (5%), maka nilai residual resmi dinyatakan berdistribusi secara normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Residual Regresi

Parameter Uji Statistik	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Nilai Statistik <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,860

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> / Signifikansi	0,450
Standar Batas Alfa	0,05

Sumber: Data Primer, 2026.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk persamaan residual sebesar 0,450. Melalui perbandingan formal, nilai probabilitas ini terbukti jauh lebih besar daripada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,450 > 0,05$). Dengan demikian, secara statistik inferensial dapat diputuskan bahwa residu dari model regresi yang meneliti pengaruh motivasi teman sebaya terhadap hasil belajar memiliki sebaran data yang normal.

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Setelah memastikan bahwa data penelitian memenuhi asumsi prasyarat normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini diterapkan untuk menguji arah dan besarnya pengaruh variabel Motivasi Teman Sebaya (X) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa (Y) Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Negeri Gorontalo. Model matematis yang digunakan dalam estimasi ini mengacu pada formulasi standar (Sugiyono, 2018):

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

1. Y = Hasil Belajar Mahasiswa (Variabel Terikat)
2. X = Motivasi Teman Sebaya (Variabel Bebas)
3. a = Nilai Konstanta
4. b = Koefisien Arah Regresi

Berdasarkan hasil pengolahan data primer menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 20.0, diperoleh hasil analisis regresi yang dirangkum ke dalam tabel-tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Estimasi Nilai Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	44,382	11,298	3,928	< 0,05
Motivasi Teman Sebaya (X)	0,504	0,123	4,104	0,000

Sumber: Data Primer, 2026.

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 5, maka diperoleh persamaan garis regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 44,382 + 0,504X$$

Interpretasi ekonomis dan statistika dari persamaan regresi di atas dijabarkan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (a) sebesar 44,382 menunjukkan bahwa apabila variabel motivasi teman sebaya (X) diasumsikan bernilai konstan atau sama dengan nol, maka baseline capaian hasil belajar mahasiswa (Y) adalah sebesar 44,382 satuan.
2. Koefisien Regresi (b) bernilai positif sebesar 0,504 menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap terjadi peningkatan satu satuan skor motivasi teman sebaya, maka diprediksikan akan meningkatkan skor hasil belajar mahasiswa sebesar 0,504 satuan.

Pengujian Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung hasil SPSS dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (tingkat kepercayaan 95%) dan

derajat kebebasan $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$. Melalui ketentuan tersebut, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,701. Kriteria Keputusan: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $Sig. < 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Formulasi Hipotesis:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi teman sebaya terhadap hasil belajar mahasiswa.
2. H_1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi teman sebaya terhadap hasil belajar mahasiswa.

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Variabel Independen	t hitung	t tabel	Signifikansi (Sig.)	Kesimpulan Keputusan
Motivasi Teman Sebaya (X)	4,104	1,701	0,000	H_0 Ditolak, H_1 Diterima

Sumber: Data Primer, 2026.

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel motivasi teman sebaya sebesar 4,104. Melalui perbandingan formal, terlihat bahwa nilai t_{hitung} (4,104) $> t_{tabel}$ (1,701) dengan tingkat probabilitas signifikansi sebesar 0,000, yang nilainya jauh lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hasil pengujian ini memutuskan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menyiratkan bahwa motivasi teman sebaya terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Setelah membuktikan adanya pengaruh yang signifikan, langkah berikutnya adalah mengukur seberapa besar proporsi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi dari variabel terikat menggunakan nilai koefisien determinasi (*R Square*).

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R (Koefisien Korelasi)	R Square (R^2)	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,613	0,376	0,352	1,715

Sumber: Data Primer, 2026.

Hasil analisis pada Tabel 7 menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,376. Hal ini mengindikasikan bahwa 37,6% variasi atau naik-turunnya capaian hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 dapat dijelaskan secara langsung oleh variabel motivasi teman sebaya. Nilai ini memberikan penegasan adanya kontribusi nyata dari ekosistem pertemanan di kampus. Sementara itu, sisa persentase sebesar 62,4% ($100\% - 37,6\%$) merupakan nilai residu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, seperti faktor internal (minat, bakat, dan tingkat efikasi diri) serta faktor eksternal lainnya (kompetensi mengajar dosen, fasilitas laboratorium, dan kondisi ekonomi orang tua mahasiswa).

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa motivasi teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,104 yang melebihi nilai t_{tabel} sebesar 1,701 serta tingkat signifikansi sebesar 0,000. Persamaan regresi linear sederhana $Y = 44,382 + 0,504X$ mengonfirmasi arah hubungan searah dengan koefisien regresi sebesar 0,504, yang bermakna bahwa setiap peningkatan motivasi dari rekan sejawat akan mendorong peningkatan hasil belajar secara linear. Analisis koefisien determinasi menghasilkan nilai *R-Square* sebesar 0,376, yang mengindikasikan bahwa motivasi teman sebaya memberikan kontribusi sebesar 37,6% terhadap variabilitas hasil belajar.



Sementara itu, porsi sisanya sebesar 62,4% dipengaruhi oleh variabel di luar model penelitian. Secara keseluruhan, data kuantitatif ini membuktikan secara empiris bahwa keberadaan dorongan sosial dalam lingkaran pertemanan di lingkungan kampus menjadi stimulus eksternal yang efektif dalam memicu pencapaian prestasi akademik mahasiswa (Ahmad et al., 2025; Khan et al., 2023; Sabila et al., 2021)

Ditinjau dari dinamika indikator, variabel motivasi teman sebaya dibentuk oleh empat dimensi utama di mana indikator dorongan bersama mencatatkan skor tertinggi sebesar 4,63. Hal ini berbanding lurus dengan perolehan hasil belajar pada ranah afektif yang meraih skor tertinggi sebesar 4,61, yang ditandai oleh kedisiplinan dan kesadaran bertindak. Selanjutnya, indikator dukungan akademis meraih skor sebesar 4,60 yang menyokong pencapaian ranah kognitif mahasiswa dengan skor sebesar 4,52 melalui aktivitas belajar kelompok dan diskusi pemecahan masalah ekonomi. Aspek rasa kebersamaan dan identitas kelompok memperoleh skor sebesar 4,58 yang turut mengoptimalkan ranah psikomotorik mahasiswa dengan perolehan skor sebesar 4,46 dalam keterampilan praktis seperti simulasi mengajar. Interaksi antarmahasiswa bertindak sebagai pengondisi lingkungan yang memfasilitasi pemenuhan kebutuhan psikologis akan keterikatan sosial dan kompetensi. Iklim kompetisi yang sehat ini menumbuhkan motivasi intrinsik untuk mengonstruksi pemahaman konsep secara bersama-sama (Cheung & Ng, 2021; Fabriz et al., 2021; Vélez et al., 2023).

Implikasi praktis dari temuan ini memberikan panduan strategis bagi mahasiswa dan pengelola program studi dalam menciptakan ekosistem belajar yang kondusif. Mahasiswa diharapkan dapat lebih bijak dan selektif dalam memilih lingkaran pertemanan yang berorientasi pada kegiatan akademik yang produktif. Di sisi lain, para dosen pengampu mata kuliah dapat menjadikan temuan ini sebagai dasar untuk menerapkan metode *collaborative learning* atau *cooperative learning* secara terstruktur dalam proses pembelajaran. Penugasan berbasis kelompok dapat memicu proses *scaffolding*, di mana mahasiswa saling membantu memahami materi perkuliahan yang rumit. Selain itu, temuan ini memperkuat landasan teoretis mengenai pentingnya pemenuhan kebutuhan psikologis dasar dalam mendorong prestasi belajar di perguruan tinggi. Pengondisian lingkungan pertemanan yang positif terbukti efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kedisiplinan hadir di kelas, serta rasa tanggung jawab moral kolektif di antara sesama mahasiswa (Aeni et al., 2025; Rupawan & Febriani, 2024; Salikhova et al., 2024).

Meskipun memberikan kontribusi empiris yang kuat, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicermati secara saksama. Keterbatasan utama terletak pada cakupan variabel bebas yang hanya berfokus pada motivasi teman sebaya, sehingga belum mampu menjelaskan 62,4% faktor lain yang memengaruhi hasil belajar. Faktor internal seperti efikasi diri, kecerdasan emosional, dan minat belajar, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan ketersediaan fasilitas belum terakomodasi dalam model regresi ini. Selain itu, penelitian ini berfokus pada mahasiswa satu jurusan dan satu angkatan di Universitas Negeri Gorontalo, sehingga generalisasi temuan untuk latar belakang sosiokultural atau disiplin ilmu lain masih terbatas. Penggunaan desain kuantitatif *cross-sectional* juga hanya merekam dinamika hubungan variabel pada satu titik waktu saja, sehingga belum dapat memantau perkembangan interaksi sosial teman sebaya secara berkesinambungan selama masa studi (Marthina et al., 2025; Ramadhan et al., 2025; Zaluchu, 2020)

Guna mengatasi keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas model penelitian dengan mengintegrasikan variabel internal dan eksternal lainnya agar dapat menjelaskan sisa variansi hasil belajar secara lebih komprehensif. Peneliti masa

depan dapat menambahkan variabel seperti efikasi diri, gaya belajar, serta peran dosen sebagai variabel mediasi atau moderasi. Selain itu, perluasan cakupan sampel lintas program studi atau lintas perguruan tinggi sangat direkomendasikan untuk meningkatkan daya generalisasi temuan penelitian. Penelitian mendatang juga disarankan untuk menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran agar proses interaksi sosial dalam kelompok pertemanan dapat digali secara lebih mendalam. Penggunaan studi longitudinal juga akan sangat bermanfaat untuk mengamati bagaimana perubahan dinamika motivasi teman sebaya berdampak terhadap konsistensi capaian akademik mahasiswa dari semester awal hingga akhir studi.

KESIMPULAN

Dorongan *peer motivation* dalam lingkungan pertemanan nonformal mahasiswa secara empiris terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap eskalasi hasil belajar kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pengondisian ekosistem pertemanan yang produktif di luar jam perkuliahan formal efektif membangun kultur akademik yang sehat, meningkatkan disiplin belajar, serta mereduksi kecemasan mahasiswa saat menyelesaikan penugasan ilmiah. Indikator motivasi bersama dan dukungan informasi akademis antarmahasiswa menjadi pilar eksternal paling dominan dalam memperkuat *learning engagement*. Interaksi sosial sejawat yang suportif bertindak sebagai stimulus psikososial yang andal dalam mendorong pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif secara berkelanjutan. Dengan demikian, kualitas lingkaran pertemanan sebaya di lingkungan kampus bertindak sebagai pilar determinan eksternal yang sangat krusial dalam memicu optimalisasi prestasi akademik mahasiswa perguruan tinggi.

Implikasi dari penelitian ini memberikan arahan strategis bagi pengelola program studi dan dosen untuk merancang strategi *collaborative learning* terstruktur guna memfasilitasi terjadinya proses *scaffolding* antarmahasiswa di dalam kelas. Mahasiswa juga dituntut untuk lebih selektif dalam membangun jejaring pergaulan yang berorientasi pada pencapaian akademik yang produktif. Namun demikian, karena riset kuantitatif ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan ukuran sampel yang relatif terbatas pada satu jurusan, temuan yang diperoleh memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi secara luas. Oleh sebab itu, penelitian di masa depan disarankan untuk memperluas cakupan sampel lintas disiplin ilmu, menerapkan metode *longitudinal study*, serta mengintegrasikan variabel pemoderasi internal seperti *self-efficacy*, kecerdasan emosional, dan *learning styles* guna memperoleh pemodelan prestasi belajar yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, S. N., Abdullah, M., & Mujayapura, M. R. R. (2025). Pengaruh circle pertemanan terhadap efektivitas kelompok belajar mahasiswa. *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 21(2), 182–192. <https://doi.org/10.57216/pah.v21i2.3>
- Ahmad, A., Irawan, D., Pradipta, R. F., Sari, R. P., Negara, N. A. S., Ghifari, M. A. A., & Syifauddin, M. (2025). Dinamika hubungan sosial mahasiswa: Koneksitas teman sejawat dan implikasinya terhadap prestasi akademik. *EFEKTOR*, 12(2), 296–306. <https://doi.org/10.29407/e.v12i2.27442>
- Aruan, J. (2020). Pengaruh regulasi diri dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 83–92. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i1.4862>
- Cheung, S. Y., & Ng, K. Y. (2021). Application of the educational game to enhance student learning. *Frontiers in Education*, 6, Artikel 623793.



- <https://doi.org/10.3389/feduc.2021.623793>
- Fabriz, S., Mendzheritskaya, J., & Stehle, S. (2021). Impact of synchronous and asynchronous settings of online teaching and learning in higher education on students' learning experience during COVID-19. *Frontiers in Psychology*, 12, Artikel 733554. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.733554>
- Hayati, N., Ismail, M. F., & Zukri, P. (2025). Peer social support enhances a student's motivation to engage in studying. *Global Perspectives in Education Journal*, 1(1), 71–79. <https://doi.org/10.64008/m10c4e61>
- Khan, Z., Athar, S., Mehmood, U., & Khan, W. (2023). The effect of peer relation and peer pressure on the performance of university students: A quantitative study. *Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences*, 11(3), 215–224. <https://doi.org/10.52131/pjhss.2023.1103.0638>
- Luthfiyah, N. A., & Nastiti, D. (2024). Dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar pada siswa kelas VIII. *Journal of Islamic Psychology*, 1(2), 13–24. <https://doi.org/10.47134/islamicpsychology.v1i2.86>
- Mahiza, R. S. H., & Nurhidayati, A. (2025). Pengaruh lingkungan kampus, disiplin belajar, keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar akademik mahasiswa. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 747–752. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.6415>
- Marthina, Y., Gunawan, A., & Sumbayak, E. M. (2025). Hubungan penggunaan gadget dengan interaksi sosial anak SD Swasta X kelas 4–6 terhadap teman sebaya di Jakarta. *Jurnal Ners*, 9(3), 3726–3732. <https://doi.org/10.31004/jn.v9i3.44803>
- Nurjaman, T. A. (2021). Sentralitas jaringan teman dan adaptasi psikologis mahasiswa baru: Implementasi social network analysis. *Jurnal Psikologi Integratif*, 8(2), 39–51. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v8i2.1899>
- Pewangi, M., Ferdinan, F., Alamsyah, A., & Pratama, S. (2022). Evaluasi program penjaminan mutu standar isi pembelajaran pada tahapan masukan (antecedents) (Suatu pendekatan model Stake's Countenance evaluatif di Universitas Muhammadiyah Makassar). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 97–114. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v10i1.2529>
- Rahmadani, I. N., & Nio, S. R. (2025). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi akademik mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Negeri Padang. *TSAQOFAH*, 5(3), 2654–2667. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i3.5975>
- Ramadan, G., Nurjanna, U., Rahayu, N. A., Natasya, N., Marshela, M., & Amril, A. (2025). Dinamika psikososial dalam perkembangan remaja: Studi kasus pada pengaruh teman sebaya. *RELIGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 89–98. <https://doi.org/10.51454/religi.v2i2.1189>
- Ramadan, M. R. M., & Yushita, A. N. (2022). Pengaruh stres akademik, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar daring mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(1), 52–66. <https://doi.org/10.21831/jpai.v20i1.48530>
- Rupawan, M. R. R. M., & Febriani, A. (2024). Examining the role of friendship quality in enhancing university students' learning motivation. *Optimum: Journal of Economics and Development*, 7(2), 114–125. <https://doi.org/10.12928/empathy.v7i2.29798>
- Sabila, R., Rusmiati, S., Fadilah, D., & Nagari, P. M. (2021). Pengaruh lingkungan teman



- sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 1(4), 310–318.
- Salikhova, N. R., Lynch, M. F., Salikhova, A. B., & Fakhrutdinova, A. (2024). Basic psychological need satisfaction among students in higher education. *Education & Self Development*, 19(1), 50–65. <https://doi.org/10.26907/esd.19.1.05>
- Salamah, S., Salma, W., & Abadi, M. (2023). Pengaruh kesiapan belajar mahasiswa di masa pascapandemi terhadap kondisi pembelajaran di kelas. *HUMANIKA*, 23(2), 175–188. <https://doi.org/10.21831/hum.v23i2.59957>
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap perubahan paradigma pembelajaran pada pendidikan tinggi: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, 2(2), 30–38. <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.230>
- Situmorang, B. J., Kirana, K. C., & Kurniawan, I. S. (2021). Pengaruh kecerdasan emosional, lingkungan kampus, dan penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 8(1), 105–115. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v8i2.38514>
- Tjahjadinata, C., Puspawati, N., & Rukmini, E. (2020). Preclinical students' perception towards factors of achieving medical competence. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 9(3), 193–202. <https://doi.org/10.22146/jpki.45370>
- Vélez, A., Alonso, R. K., & Rico-González, M. (2023). Business simulation games for the development of intrinsic motivation-boosting sustainability: Systematic review. *Sustainability*, 15(21), Artikel 15483. <https://doi.org/10.3390/su152115483>
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah kajian literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185–195. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>
- Yuda, O. W., Tuti, D., Yee, L. S., & Susanti, S. (2022). Penerapan data mining untuk klasifikasi kelulusan mahasiswa tepat waktu menggunakan metode Random Forest. *SATIN - Sains dan Teknologi Informasi*, 8(2), 122–131. <https://doi.org/10.33372/stn.v8i2.885>
- Zaluchu, S. E. (2020). Strategi penelitian kualitatif dan kuantitatif di dalam penelitian agama. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28–38. <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i1.167>